



## Parenting in the West (2)

Pelangi » Keluarga | Sabtu, 16 Juni 2012 11:30

**Penulis : Hifizah Nur**

1) Periksa ke dalam diri kita, apakah cara kita mendidik anak-anak sesuai dengan prinsip-prinsip tarbiyah Islamiyah atau tidak? Apakah secara tidak sadar, pola didik yang salah dari orangtua kita, kita turunkan kepada anak-anak kita. Karena orangtua sering sekali secara sadar atau tidak menurunkan pola asuh yang diterimanya ketika ia kecil.

2) Kemudian evaluasi perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip tarbiyah dengan yang tidak sesuai.

Berikut ini adalah daftar pertanyaan untuk memeriksa pola pendidikan yang kita terapkan kepada anak-anak.

Renungkanlah perlakuan orangtua kita saat kita kecil dan remaja.

- a. Apakah orangtua kita sering menyatakan rasa cintanya kepada kita secara verbal atau tidak?
- b. Apakah orangtua kita memperhatikan masalah-masalah kita meskipun mereka sibuk atau tidak?
- c. Apakah kita mendapat dukungan dan dorongan dari orangtua kita dahulu untuk aktivitas kita atau tidak?
- d. Apakah orangtua kita menghargai usaha kita bagaimanapun hasilnya, atau tidak?
- e. Apakah orangtua kita sangat keras kepada kita dan selalu ingin kita bertanggungjawab atau tidak?
- f. Orangtua kita selalu membandingkan kita dengan saudara-saudara kita yang lain atau tidak?
- g. Tulis nama-nama orang yang memiliki pengaruh positif terhadap perkembangan kita.
- h. Tulis nama-nama orang yang memiliki pengaruh negatif terhadap perkembangan kita.
- i. Apakah di antara orang-orang tersebut adalah orangtua kita?

Renungkan tentang diri kita sebagai orangtua, jawab ya atau tidak.

- a. Apakah saya memiliki pengalaman bersama anak pertama yang membuat saya terlalu keras kepadanya?
- b. Saya ingin segala sesuatu sempurna ketika bersama anak-anak, dan merasa gagal ketika saya tidak bisa melakukan hal yang sempurna.
- c. Saya merasa, membersihkan rumah dan menyiapkan makanan lebih penting daripada bermain bersama anak-anak.
- d. Saya sering tidak membolehkan anak-anak saya melakukan sesuatu karena saya merasa saya sendiri tidak bisa melakukannya ketika saya kecil.
- e. Saya merasa, saya mendidik anak-anak saya sama persis dengan orangtua saya mendidik saya, hanya berbeda waktu dan tempat saja. Karena saya tidak tahu cara lain untuk membesarkan anak-anak.
- f. Cara saya memperlakukan anak-anak menunjukkan saya tidak mempercayai kemampuan mereka melakukan sesuatu.

g. Saya membiarkan anak-anak saya memilih sesuatu yang sederhana, yang khusus untuk mereka dan masuk akal untuk usia mereka.

h. Saya merasa stres dan tanggung jawab-tanggung jawab baru dalam merubah gaya hidup, merupakan gangguan yang berat untuk saya dan pasangan saya. Hal ini yang membuat saya tidak punya banyak waktu untuk menghadapi kebutuhan dan keinginan anak-anak saya.

3) Mengakui hasil searching tadi dan menentukan mana yang memiliki respon positif dan negatif. Respon positif adalah yang sesuai dengan pola pendidikan yang Islami dan cocok diterapkan di lingkungan kita. Sedangkan respon negatif adalah yang sebaliknya.

4) Memberi penghargaan terhadap pola didik yang positif dan tetap melakukannya terhadap anak-anak.

5) Merubah pola didik yang negatif.

6) Bertahanlah. Jangan mudah menyerah.

Insha Allah balasan yang besar akan menunggu kita bila kita bekerja keras mendidik anak-anak kita menjadi anak yang shaleh.

"Ketika anak Adam meninggal, semua amalnya akan selesai kecuali 3 hal, amal jariah, ilmu yang bermanfaat, dan anak shaleh yang mendo'akannya." (HR. Muslim).

*Diringkas dari Parenting in the West (in Islamic Perspective) - Dr. Erkam & Mohamed Rida Beshir*